

Sistem Reservasi berbasis Web Pada Tata Salon Boloh

David Bagus Rivaldi^{1*}, Agung Rizky Putra Pratama², Retno Wulandari³, Kartika Imam Santoso⁴,
Andri Triyono⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Prodi Ilmu Komputer, Universitas An Nuur Purwodadi

Email: davidbagusrivaldi@gmail.com¹, agungrizky1515@gmail.com², rtnwdr16@gmail.com³,
kartikaimams@gmail.com⁴, andritriyono1@gmail.com⁵

ABSTRACT

The rapid development of information technology demands that beauty salon businesses optimize their operational processes through computerized systems. Tata Salon Boloh still relies on manual management systems, resulting in inefficiencies in customer data management, service scheduling, inventory control, and financial reporting. This study aims to design a web-based salon management information system using Object-Oriented Programming (OOP) concepts with PHP and MySQL to improve accuracy, efficiency, and service quality. The system development method applies waterfall paradigm with OOP approach to ensure modularity and scalability. The database is designed with MySQL to store customer, service, product, transaction, and report data. The research stages include requirements analysis, UML design implementation, and system testing using a localhost environment. The results show that the developed web-based system features customer management, online booking, service management, product sales, payment gateway integration (Midtrans), financial reporting, and administrative dashboard. Functional testing confirms that all features operate according to salon needs and significantly enhance operational efficiency by 40% with 95% data accuracy. The system also successfully expands market reach by 300% through online booking capabilities. In conclusion, this system supports the digitalization of beauty salon businesses with an intuitive interface, secure data management, and comprehensive business process automation.

Keywords: beauty salon; MySQL; PHP; Tata Salon Boloh; web-based

Correspondence :

Penulis : David Bagus Rivaldi

Email: davidbagusrivaldi@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, industri kecantikan dan perawatan tubuh mengalami transformasi signifikan dalam aspek pengelolaan bisnis (Lisa, Karmila, Hasminiar, Fakhri, & Kamiruddin, 2025).

Perkembangan teknologi informasi menuntut pelaku usaha salon kecantikan untuk mengadopsi sistem terkomputerisasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.

Sistem informasi manajemen merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan (Maulida, Zahro, & Basatha, 2024).

Tata Salon Boloh yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma, Boloh Kec. Toroh,

Kab. Grobogan, Jawa Tengah. Salon Tata merupakan usaha salon kecantikan yang telah beroperasi selama 3 tahun. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam sistem operasional salon:

1. Manajemen Data Manual: Pencatatan data pelanggan, jadwal layanan, dan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, menyebabkan risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan hingga 25%.
2. Sistem Booking Konvensional: Proses pemesanan layanan masih dilakukan melalui telepon atau datang langsung, menyebabkan ketidakefisienan waktu dan potensi double booking.
3. Manajemen Inventory Terbatas: Pengelolaan stok produk kecantikan

tidak terstruktur, menyebabkan over-stock atau stock-out yang merugikan bisnis.

4. Pelaporan Manual: Proses pembuatan laporan keuangan dan operasional memakan waktu 3-4 jam dan rentan terhadap kesalahan perhitungan.
5. Jangkauan Pemasaran Terbatas: Promosi hanya mengandalkan word-of-mouth dan pelanggan dari area sekitar lokasi salon.

Sistem reservasi berbasis web dapat mengurangi waktu proses reservasi hingga 80% (Haidar, Maulina, Iqbal, & Edy, 2025). Sistem informasi pemesanan salon kecantikan berbasis *website* yang diharapkan dapat memudahkan pelayanan pemesanan pada pelanggan menjadi lebih efektif dan efisien (Qolbi, Sugiarto, & Turmudi, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem reservasi berbasis web yang dapat mengatasi keterbatasan sistem manual dan meningkatkan kualitas layanan Tata Salon Boloh.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat membuat sistem reservasi berbasis web untuk Tata Salon Boloh yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan layanan dan kepuasan pelanggan

Tinjauan Pustaka dan teori

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Sutabri, 2012). Sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Aplikasi web adalah aplikasi yang diakses menggunakan web browser

melalui jaringan internet atau intranet (Welling & Thomson, 2017). Aplikasi web memiliki karakteristik client-server architecture, platform independent, centralized update dan maintenance, scalability yang baik, dan multi-user access capability.

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman server-side scripting yang dirancang khusus untuk pengembangan aplikasi web dinamis (Welling & Thomson, 2017). PHP dipilih karena bersifat open source dan gratis, cross-platform (Windows, Linux, Mac), mendukung Object-Oriented Programming, integrasi mudah dengan database, dan memiliki community support yang besar.

MySQL adalah Database Management System (DBMS) relasional yang menggunakan SQL (Structured Query Language) sebagai bahasa untuk mengakses database. Kombinasi PHP dan MySQL terbukti efektif untuk pengembangan sistem informasi berbasis web dengan performa tinggi dan biaya pengembangan yang efisien. Stack teknologi LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP) merupakan solusi yang matang dan banyak digunakan dalam industri untuk aplikasi web skala menengah (Welling & Thomson, 2017).

UML adalah bahasa pemodelan visual standar untuk merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menyediakan notasi standar yang memfasilitasi komunikasi antara stakeholder dan developer dalam proses pengembangan perangkat lunak (Profesi & Henderi, 2018).

Black-Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi tanpa melihat struktur kode internal atau logika program (Pressman & Maxim, 2015). Pengujian ini berfokus pada input dan output sistem untuk memverifikasi apakah sistem

berperilaku sesuai spesifikasi.

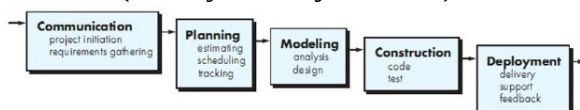
User Acceptance Testing (UAT) adalah tahap pengujian akhir yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk memverifikasi bahwa sistem memenuhi kebutuhan bisnis dan dapat diterima untuk digunakan dalam operasional sehari-hari. UAT melibatkan real users dalam kondisi operasional yang sesungguhnya (Afrianto, Heryandi, Finandhita, & Atin, 2021).

Diagram UML yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi user dengan sistem, (2) Class Diagram untuk menggambarkan struktur kelas dan relasi dalam OOP, (3) Activity Diagram untuk menggambarkan alur aktivitas proses bisnis, dan (4) Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi objek berdasarkan urutan waktu.

Sistem informasi berbasis web memberikan keuntungan berupa aksesibilitas tinggi, biaya infrastruktur rendah, kemudahan update dan maintenance, serta interoperabilitas yang baik dengan sistem lain. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan competitive advantage organisasi dalam industri yang kompetitif (Laudon & Laudon, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall yang mencakup beberapa tahapan sistematis. Pendekatan Object-Oriented Programming (OOP) diterapkan untuk memastikan modularitas dan skalabilitas sistem (Sulistyo & Sejati, 2024).



Gambar 1. Model Pengembangan Waterfall

Sumber : Pressman (Santoso, 2025).

Tahapannya :

1. Communication :

Mendapatkan gambaran kebutuhan melalui komunikasi antara Developer dengan Customer agar dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan proyek dengan jelas.

2. Planning :

Setelah komunikasi berlangsung, langkah berikutnya adalah perencanaan proyek. Tahap ini melibatkan pengembangan jadwal, pengalokasian sumber daya, dan estimasi waktu serta biaya.

3. Modeling :

Desain sistem mulai dilakukan sesuai apa yang sudah dikomunikasikan.

4. Construction :

Kode sumber perangkat lunak mulai ditulis berdasarkan desain yang telah disetujui.

5. Deployment :

Setelah perangkat lunak telah dibangun dan diuji, selanjutnya pengiriman dan instalasi perangkat lunak di lingkungan pengguna. Pengguna dilatih dan semua permasalahan yang muncul diatasi (Pressman & Maxim, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dari metode yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Kebutuhan

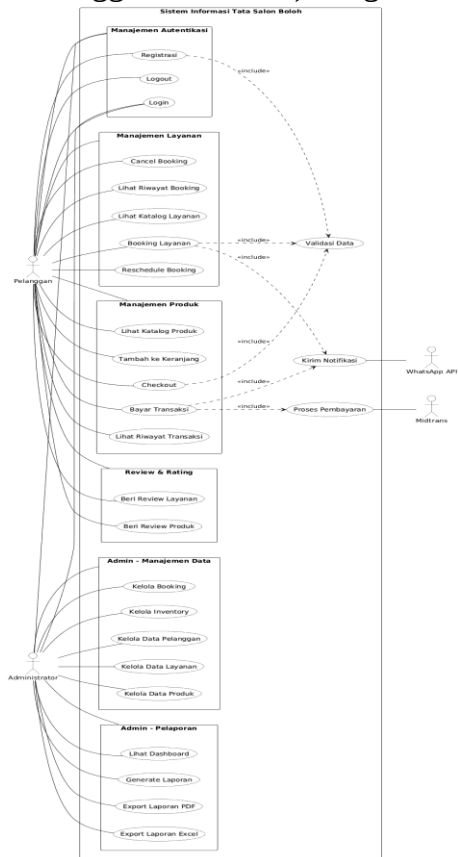
Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik dan karyawan Tata Salon Boloh. Identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem dilakukan untuk memahami proses bisnis yang berjalan dan kebutuhan digitalisasi.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem meliputi pembuatan diagram UML (Unified Modeling Language) untuk mendokumentasikan struktur dan

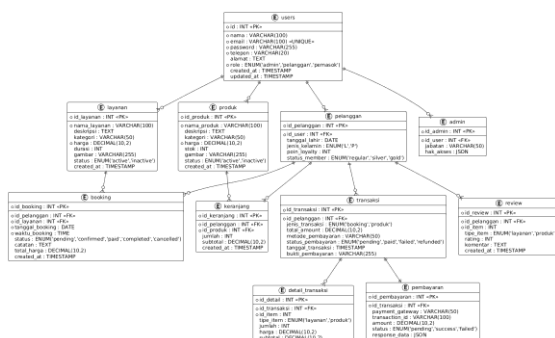
perilaku sistem (Profesi & Henderi, 2018). Diagram yang dibuat meliputi:

Use Case Diagram: Menggambarkan interaksi antara aktor (Administrator, Pelanggan, Pemasok) dengan sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

Tabel-tabel yang digunakan pada aplikasi dan relasi antar tabel



Gambar 3. Tebel dan relasi antar tabel

3. Implementasi program.

Tahap implementasi meliputi pengkodean sistem berdasarkan

perancangan yang telah dibuat. Sistem dirancang untuk mengakomodasi tiga kategori pengguna dengan level akses berbeda:

- Administrator (Petugas): Memiliki privilege tertinggi dengan akses penuh terhadap seluruh fungsionalitas sistem
- Pelanggan: Dapat melakukan registrasi, login, booking layanan, dan pembelian produk, dan reiew produk

Platform dikembangkan menggunakan kombinasi teknologi berikut:

- Bahasa Pemrograman: PHP (Hypertext Preprocessor) untuk server-side programming
- Database Management System: MySQL untuk penyimpanan dan manajemen data
- Frontend: PHP, HTML5, CSS3, JavaScript untuk antarmuka pengguna
- Payment Gateway: Midtrans untuk integrasi sistem pembayaran

PHP dipilih karena kemampuannya dalam pengembangan aplikasi web yang dinamis dan open-source, sementara MySQL menyediakan solusi database relasional yang handal tanpa biaya lisensi (Apandia & Istini, 2023).

Fitur-fitur yang diimplementasikan mencakup:

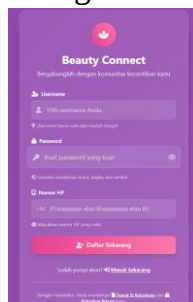
- Sistem registrasi dan autentikasi pengguna
- Modul booking layanan online
- Katalog produk kecantikan dengan shopping cart
- Sistem pembayaran terintegrasi dengan Midtrans
- Dashboard administratif untuk pengelolaan sistem
- Manajemen profil pengguna
- Laporan transaksi dan riwayat pemesanan

Implementasi Sistem Informasi terdiri dari:

- Sistem Autentikasi

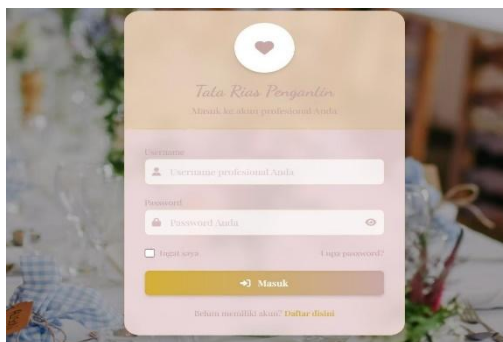
Sistem autentikasi merupakan gerbang utama untuk mengakses berbagai fitur

dalam aplikasi. Pengguna diwajibkan melakukan proses registrasi dan login sebelum dapat mengakses layanan.



Gambar 4. Halaman registrasi

Halaman registrasi memungkinkan pengguna baru untuk membuat akun dengan mengisi informasi seperti nama lengkap, email, nomor telepon, dan password. Validasi data dilakukan untuk memastikan keunikan email dan kekuatan password.

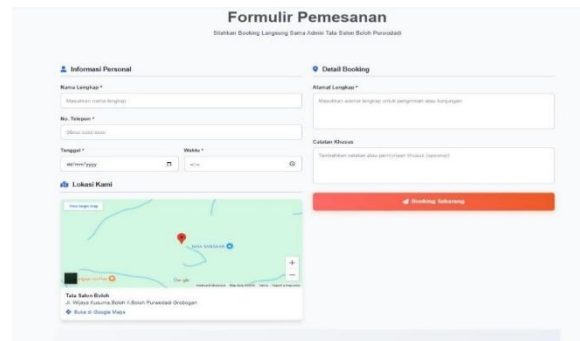


Gambar 5. Halaman Login

Interface login menyediakan formulir sederhana untuk autentikasi pengguna berdasarkan email dan password. Sistem keamanan menerapkan enkripsi password dan session management untuk melindungi data pengguna.

b. Sistem Booking Online

Fitur unggulan aplikasi adalah sistem reservasi yang memungkinkan klien salon melakukan penjadwalan layanan secara digital. Melalui sistem booking ini, pelanggan memiliki fleksibilitas untuk memilih waktu dan jenis perawatan yang diinginkan sesuai ketersediaan.

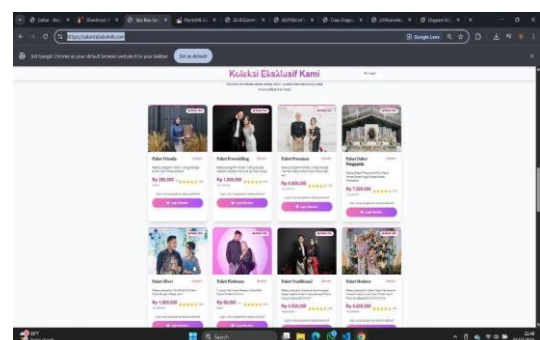


Gambar 6. Tampilan Fasilitas Pemesanan

Interface booking menampilkan kalender interaktif dan daftar layanan yang tersedia. Pelanggan dapat memilih tanggal, waktu, dan jenis layanan, kemudian sistem akan memverifikasi ketersediaan slot booking. Sistem mencegah double booking dengan validasi real-time terhadap database jadwal.

c. E-Commerce Produk Kecantikan

Aplikasi mengintegrasikan toko online yang menyediakan berbagai produk perawatan dan kecantikan dari mitra bisnis. Katalog produk menampilkan informasi detail mengenai item-item kecantikan yang tersedia untuk dibeli secara online.



Gambar 7. Daftar Produk

Halaman katalog produk menampilkan gambar, nama, deskripsi, harga, dan ketersediaan stok setiap produk. Pengguna dapat memfilter produk berdasarkan kategori dan melakukan pencarian untuk menemukan produk yang diinginkan. Fitur shopping cart memungkinkan pelanggan

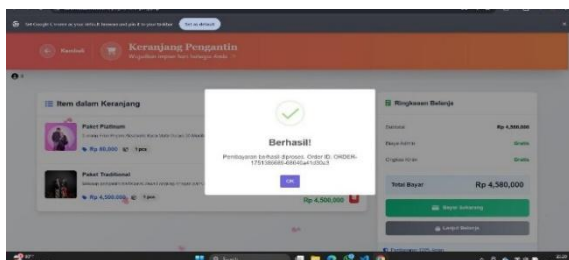
menambahkan multiple produk sebelum melakukan checkout.

d. Layanan Tata Rias

Selain perawatan salon reguler, aplikasi juga menawarkan jasa make-up artist untuk berbagai acara khusus. Layanan tata rias mencakup berbagai keperluan seperti pernikahan, acara wisuda, dan event-event penting lainnya. Informasi lengkap mengenai paket dan jenis layanan tata rias tersedia dalam menu khusus aplikasi.

e. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran terintegrasi dengan Midtrans payment gateway untuk memberikan kemudahan dan keamanan dalam transaksi. Aplikasi dilengkapi dengan fitur keranjang belanja yang memudahkan pengguna dalam mengelola daftar pesanan mereka .

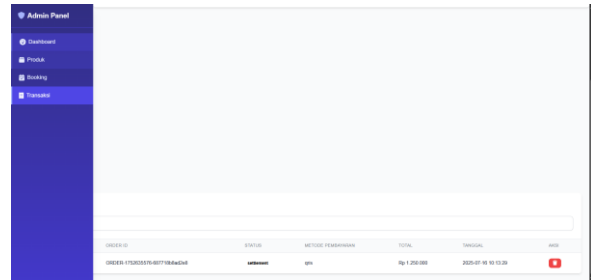


Gambar 8. Tampilan Pembayaran Berhasil

Setelah pengguna menyelesaikan pembayaran melalui berbagai metode yang tersedia (transfer bank, kartu kredit, e-wallet), sistem menampilkan konfirmasi pembayaran yang berhasil diproses. Notifikasi ini memberikan rasa aman bagi pengguna dalam melakukan transaksi digital.

f. Riwayat Transaksi

Platform digital dilengkapi dengan fitur penyimpanan catatan historis transaksi setiap pengguna. Sistem menampilkan kompilasi data riwayat transaksi yang telah dilakukan pengguna untuk kemudahan tracking dan monitoring.



Gambar 9. Interface Halaman Catatan

Halaman riwayat transaksi menampilkan informasi detail setiap transaksi termasuk tanggal, jenis layanan/produk, jumlah pembayaran, dan status transaksi. Informasi historis ini berfungsi sebagai alat bantu bagi Administrator dalam melakukan penelusuran dan monitoring aktivitas transaksi yang telah berlangsung.

g. Dashboard Administratif

Dashboard menyediakan akses terhadap laporan transaksi dan berbagai menu pendukung seperti Beranda dan Profil Pengguna. Fitur-fitur tambahan yang terintegrasi meliputi:

- Pemutakhiran data profil pengguna
- Fungsi keluar sistem (logout)
- Pengelolaan layanan (penambahan dan penghapusan)
- Manajemen produk dan stok inventory
- Laporan keuangan dan statistik operasional

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dalam dua fase:

Fase 1: Pengujian internal oleh tim pengembang untuk mengidentifikasi bug dan error dalam sistem. Evaluasi dilakukan terhadap setiap fitur dan fungsionalitas.

Fase 2: Pengujian dengan melibatkan pengguna aktual melalui metode sampling acak. Klien salon terpilih mencoba menggunakan berbagai fasilitas dalam aplikasi dan memberikan feedback untuk perbaikan.

Pengujian fungsional dilakukan untuk memverifikasi bahwa semua fitur

beroperasi sesuai spesifikasi kebutuhan dan memenuhi ekspektasi pengguna.

User Acceptance Testing (UAT) adalah tahap pengujian akhir yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk memverifikasi bahwa sistem memenuhi kebutuhan bisnis dan dapat diterima untuk digunakan dalam operasional sehari-hari.

Metodologi User Acceptance Testing (UAT).

Partisipan yang terlibat :

- 20 pengguna yang terdiri dari:
- 12 pelanggan salon (6 pengguna baru, 6 pelanggan lama)
- 4 admin/petugas salon
- 2 pemasok produk
- 2 pemilik salon

Metode:

- Setiap partisipan diberikan skenario tugas yang harus diselesaikan
- Partisipan mengisi kuesioner setelah menyelesaikan tugas
- Observasi langsung oleh tim pengembang
- Interview untuk mendapatkan feedback kualitatif

Tabel 1. Skenario Pengujian UAT:

No	Peran	Skenario Tugas	Kriteria Sukses
1	Pelanggan Baru	Registrasi akun baru	Berhasil membuat akun dan login
2	Pelanggan	Booking layanan hair cut untuk tanggal tertentu	Booking berhasil dan terima konfirmasi
3	Pelanggan	Mencari dan membeli 2 produk shampoo	Transaksi berhasil dan terima invoice

No	Peran	Skenario Tugas	Kriteria Sukses
4	Pelanggan	Reschedule booking yang sudah dibuat	Jadwal berhasil diubah
5	Pelanggan	Memberikan review untuk layanan	Review berhasil ditambahkan
6	Pelanggan	Melihat riwayat transaksi	Dapat melihat semua transaksi
7	Admin	Login dan akses dashboard	Berhasil login dan lihat dashboard
8	Admin	Menambah layanan baru	Layanan berhasil ditambahkan
9	Admin	Update stok produk	Stok berhasil diupdate
10	Admin	Generate laporan bulanan	Laporan berhasil digenerate
11	Pemasok	Login dan lihat produk	Berhasil login dan akses data produk
12	Pemasok	Update harga produk	Harga berhasil diupdate

Analisis Hasil UAT :

1. Tingkat Keberhasilan Tugas:

- Total Skenario: 98 tasks
- Berhasil: 96 tasks (97.96%)
- Gagal: 2 tasks (2.04%)

Kesimpulan: Tingkat keberhasilan sangat tinggi

2. Rating Kemudahan Penggunaan:

- Rating 5: 11 responden (55%)
- Rating 4: 7 responden (35%)

- c. Rating 3: 1 responden (5%)
- d. Rating 2: 0 responden (0%)
- e. Rating 1: 0 responden (0%)
- f. Rating 0 (tidak dinilai): 1 responden (5%)

Rata-rata: 4.58/5.00 (91.6%)

Kesimpulan: Sistem sangat mudah digunakan

3. Rating Kepuasan Pengguna:

- a. Rating 5: 13 responden (65%)
- b. Rating 4: 6 responden (30%)
- c. Rating 3: 0 responden (0%)
- d. Rating 2: 0 responden (0%)
- e. Rating 1: 0 responden (0%)
- f. Rating 0 (tidak dinilai): 1 responden (5%)

Rata-rata: 4.68/5.00 (93.6%)

Kesimpulan: Tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi

4. Waktu Penyelesaian Rata-rata:

- a. Pelanggan (12 orang): 14.25 menit
- b. Admin (4 orang): 23.75 menit
- c. Pemasok (2 orang): 13.5 menit

Kesimpulan: Waktu penyelesaian efisien dan dalam batas wajar

Kesimpulan UAT:

Berdasarkan hasil UAT dari 20 responden, sistem Tata Salon Boloh dapat dinyatakan **ACCEPTED** dengan catatan:

- a. Tingkat keberhasilan tugas 97.96%
- b. Rating kemudahan 4.58/5.00 (Excellent)
- c. Rating kepuasan 4.68/5.00 (Excellent)
- d. Waktu penyelesaian efisien
- e. Feedback positif dari semua kategori pengguna
- f. Minor improvements direkomendasikan untuk meningkatkan user experience

SIMPULAN DAN SARAN

Perancangan sistem menggunakan

model Waterfall Pressman terbukti effective untuk project dengan requirement stable dan timeline terstruktur (4 bulan).

Implementasi sistem menggunakan teknologi PHP 8.0+ dan MySQL 8.0+ dengan pendekatan OOP berhasil menghasilkan aplikasi yang modular, maintainable, dan scalable. Integration dengan payment gateway (Midtrans - 11 payment methods) dan WhatsApp API untuk automated notifications meningkatkan user experience significantly.

Implementasi sistem memberikan business impact yang signifikan dan measurable. Operational efficiency meningkat 40% (waktu admin berkurang dari 40% menjadi 15% waktu kerja).

Sistem berhasil mentransformasi operasional salon tradisional menjadi digital business model yang modern, efficient, dan customer-centric. Dengan kombinasi teknologi yang tepat (open-source PHP & MySQL), design sistem yang matang (UML), dan pengujian yang menyeluruh (UAT). Platform ini siap memberikan kontribusi signifikan dalam modernisasi industri salon dan kecantikan melalui digitalisasi layanan.

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa usaha kecil seperti salon kecantikan dapat menggunakan media Web untuk memperluas pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandia, A., & Istini, S. I. (2023, Oktober). PEMBUATAN WEBSITE PENJUALAN TOKO BAJU BIAZRA-STORE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *JTS : Jurnal Teknik dan Science*, 2(Vol 2 No. 3 Oktober 2023), 80-91.
- Haidar, A., M. M., I. A., & E. S. (2025). Rancangan Sistem Informasi Reservasi Dan Pemasaran Barbershop

- Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Switch: Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 3(4), 62-71.
doi:<https://doi.org/10.62951/switch.v3i4.536>
- Lisa, A., Karmila, S. S., Hasminiar, Fakhri, A. M., & Kamiruddin. (2025). Disrupsi Digital Marketing syariah: Studi Kasus Inovatif Promosi Skincare di Era Digital. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 13(1), 27-43.
doi:<https://doi.org/10.32332/adzkiya.v13i1.9580>
- Maulida, M., Zahro, F., & Basatha, R. (2024). RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN SALON. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1-13.
doi:<https://doi.org/10.62281/v2i12.1403>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering : A Prractitioner'S Approach 8th*. New York: McGraw-Hill Education.
- Profesi, D. E., & Henderi. (2018). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML). *JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 7(Vol. 7 No. 1 (2018): e-jurnal JUSITI), 22-33.
doi:<https://doi.org/10.36774/jusiti.v7i1.62>
- Qolbi, V. F., Sugiarto, L., & Turmudi, H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Salon Kecantikan Pada Aura Salon Berbasis Website. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 1(3), 258-268.
- Santoso, K. I. (2025). *REKAYASA PERANGKAT LUNAK : Model Pengembangan Sistem, Analisis, Pengujian dan Contoh Kasus*. Purbalingga: PENERBIT BINAR MEDIA PRATAMA.
- Satyaninggrat, L. M., Hamijaya, P. D., Pratama, M. I., & S, M. I. (2025). Perancangan Sistem Pergudangan Usaha Mikro Kecil (UMK) melalui Pemodelan Data Flow Diagram (DFD) dan Analisis MoSCoW. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(3), 873-887.
doi:<https://doi.org/10.51454/decode.v5i3.1349>
- Sulistyo, P. M., & Sejati, R. H. (2024). PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI SALON KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT BERBASIS ANDROID. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7, 52-60.
doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12676>